

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survei*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam mendapat laba agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit – unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan (Siminjutak et al., 2022). Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan (*organizational performance*) merupakan seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan atau seberapa baik perusahaan itu mencapai tujuannya (Wibowo, 2020).

Perkembangan ekonomi sangat cepat dengan arus persaingan globalisasi yang terbuka serta dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), hal ini akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Perusahaan negara (BUMN) maupun swasta tidak akan dapat menghindari kondisi tersebut dan haruslah menghadapinya, perusahaan – perusahaan sejenis maupun tidak sejenis akan terus bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk bertahan dalam kondisi seperti ini perusahaan tidak memiliki pilihan lain selain meningkatkan kinerja mereka.

Perusahaan harus menghasilkan *output* (barang atau jasa) yang berkualitas yang dapat diserap oleh pasar dan melaksanakan kegiatan operasional yang lebih terkendali dan terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mencapai efektifitas dan efisiensi yang maksimal, yang berujung pada peningkatan kinerja perusahaan.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan (Moeheriono 2017:95). Kinerja adalah personil, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi 2018:337).

Menurut Febriyani dan Zulfadin dalam Cornelius (2018) Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena

kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Dari teori diatas maka dijelaskan bahwa kinerja perusahaan adalah kemampuan, usaha, dan kesempatan personel, tim, atau unit organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian strategis yang menjadi basis pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya, dan ditentukan inisiatif strategi untuk mewujudkan sasaran tersebut.

Fenomena kinerja perusahaan BUMN di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena yang terjadi di PT. Pos Indonesia yaitu masalah yang pertama adalah PT. Pos Indonesia disebut kalah saing. Perusahaan BUMN gagal bersaing dengan pemain – pemain swasta baru yang lincah dan inovatif. Berikut data TOP Brand Index terkait persaingan Ekspedisi di Indonesia Tahun 2019-2022.

Tabel 1.1.

Top Brand Index Jasa Ekspedisi di Indonesia

Ekspedisi	2019	2020	2021	2022
JNE	45%	26,4%	27,3%	28%
J&T	13,9%	20,3%	21,3%	33,4%
TIKI	13,6%	12,6%	10,8%	11,2%
Pos Indonesia	11,6%	5,4%	7,7%	8,5%
DHL	3,5%	3,8%	4,1%	6%

Sumber : TOP Brand Index (2022)

Berdasarkan tabel diatas, posisi PT. Pos Indonesia diposisi keempat setelah TIKI. Jasa ekspedisi swasta saat ini yang masih menguasai pasar adalah JNE dan J&T sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan ekspedisi BUMN masih kalah dengan perusahaan swasta. Hal tersebut menjadi catatan bahwa PT Pos Indonesia perlu berbenah dalam membangun strategi yang selalu berinovasi mengikut perkembangan teknologi yang berkelanjutan.



Gambar 1.1.
Pendapatan Usaha PT. Pos Indonesia

Berdasarkan fenomena diatas juga dapat dilihat bahwa ada penurunan pendapatan usaha yang cukup tajam di tahun 2021 walaupun ada sedikit peningkatan pada tahun 2022, namun belum bisa menyamai atau melebihi pendapatan usaha sejak tahun 2018. Hal ini tentunya harus menjadi evaluasi yang sangat intens terkait prospek kinerja keuangan dan unit bisnis yang ada didalamnya bila ingin tetap eksis dalam pengembangan usaha ini.

Kinerja perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh manajemen risiko menurut penelitian Jafari M, et al. (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen risiko dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan disini dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan dan non keuangan. Kemudian menurut (Nachailit, I et al. 2017) mengemukakan bahwa keunggulan bersaing di perusahaan dinyatakan sebagai mediator dalam efektivitas manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja.

Enterprise Risk Management merupakan strategi perusahaan dalam pengelolaan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, yang melibatkan anggota perusahaan dalam rangka memberikan keyakinan penuh terhadap tujuan perusahaan. *Enterprise Risk Management* adalah kemampuan perusahaan atau organisasi untuk memahami mengendalikan tingkat risiko yang diambil dalam mengelola strategi bisnis, ditambah dengan akuntabilitas atas risiko yang diambil *Enterprise Risk Management* yaitu suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis (Irham Fahmi, 2020:2).

Commitee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) mendefinisikan ERM sebagai budaya, kapabilitas, dan praktis yang terintegrasi dengan penentuan dan eksekusi strategi, yang diandalkan oleh organisasi untuk mengelola risiko dalam menciptakan, memelihara, dan mewujudkan nilai (COSO, 2017).

Fenomena manajemen risiko yang terjadi pada perusahaan BUMN diantaranya yaitu PT. Pos Indonesia. Permasalahan yang terjadi yaitu membukukan penurunan kinerja sepanjang tahun 2022. Laba bersih perseroan turun sekitar 70% menjadi Rp 130 miliar pada tahun 2022, dibanding periode sama pada tahun sebelumnya Rp 445,43 miliar. Padahal perseroan sempat menargetkan laba bersih mencapai Rp 400 miliar. Kumparanbisnis.com Rabu (09/01/2022).

Salah satu faktor yang menyebabkan buruknya kinerja BUMN di Indonesia adalah rendahnya penerapan pengelolaan BUMN yang didasarkan pada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*, padahal *Good Corporate Governance* ini sudah menjadi komitmen dunia internasional dan juga nasional. *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas, dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas lainnya, berlandaskan peraturan perundang – undangan dan nilai etika (Sutedi, 2018:1).

Kesadaran pentingnya pengelolaan perusahaan yang baik itu sangat diharapkan terdapat didalam setiap perusahaan. Kesadaran ini diperlukan agar informasi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dipercaya kebenarannya (Sutedi, 2018:10). Ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam *Good Corporate Governance* diantaranya yaitu, transparansi (*Transparency*), dapat dipertanggungjawabkan (*Accountability*), kejujuran (*Fairness*) dan keberlanjutan (*Sustainability*). (Sutedi, 2018:11)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofia Tajjala Munawaroh (2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Enterprise Risk Management* Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan” pada PT. KAI. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu 51.2%. Besarnya pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja perusahaan yaitu 61.9%. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Enterprise Risk Management* yaitu 45.8%. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Enterprise Risk Management* melalui kinerja perusahaan yaitu 53.2%.

Risma Fauzan Khoirunnisa (2019) yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan” pada PT. JASA MARGA. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu 53.2%. Besarnya pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan yaitu 61.8%. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Enterprise Risk Management* yaitu 44.5 %. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan yaitu 51.2%.

Arief Rahman (2021) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan” pada PT. Astra International Tbk. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan yaitu 47.7%. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu 29.8%.

Besarnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu 42.0%. Meskipun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada lokasi yang diteliti, teknik sampling, dimensi serta indikator penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung)**”. Alasan peneliti memilih judul ini karena variabel tersebut berperan penting dan perlu diteliti lebih lanjut dan juga bermanfaat, yang mana memberikan dampak positif bagi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas maka perlu adanya ruang lingkup untuk mempermudah penejasannya. Dengan penelitian ini penulis membuat batasan ruang lingkup atau merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi *Good Corporate Governance* pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
2. Bagaimana *Enterprise Risk Management* pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
3. Bagaimana kinerja perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung

4. Sebesar besar pengaruh Strategi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi *Good Corporate Governance* pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
2. Untuk mengetahui *Enterprise Risk Management* pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung
3. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung PT. Pos Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Strategi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat Kota Bandung
5. Untuk mengetahui seberapa besar *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat Kota Bandung

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Strategi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Kantor Pusat Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baik perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi pada umumnya dan Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia pada khususnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. Selain itu, berguna untuk menambah wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh strategi *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan dan juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang peneliti buat.

2. Bagi Perusahaan/Industri

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pihak instansi untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh strategi *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung.

3. Bagi Pembaca

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk membantu dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang bagaimana pengaruh strategi *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung dimana data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari kuesioner. Dengan waktu penelitian sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai.

